

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian empiris, yang dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang menganalisis permasalahan dengan cara mengumpulkan bahan hukum yang diperoleh langsung dari lapangan terkait tanggung jawab sewa menyewa baju karnaval. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah ketentuan hukum telah diterapkan sebagaimana mestinya, sehingga dapat diketahui apakah pihak-pihak yang terlibat berhasil mencapai tujuan mereka atau tidak.⁴⁶

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan dasar yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Pendekatan ekonomi terhadap hukum adalah metode yang menggunakan konsep ekonomi untuk menganalisis hukum, dengan fokus pada efisiensi, intensif, dan perilaku manusia yang rasional. Pendekatan ini menilai hukum dari sisi manfaat maksimal bagi masyarakat dan bagaimana hukum mempengaruhi perilaku serta distribusi sumber daya. Teori ini menekankan pentingnya hukum yang tidak hanya adil, tetapi juga efisien dan efektif dalam mendorong kepatuhan serta kesejahteraan.⁴⁷

⁴⁶ Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 115

⁴⁷ I wayan Sudiro, Analisis Relevan Teori Richard Posner Dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Hukum Ekonomi Indonesia: Studi Kasus Pada Kontrak Bianis Di Sektor Keuangan, *Jurnal Hukum*, Vol 12 No. 1, 2024, 1

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mencakup informasi mengenai tempat seperti desa, organisasi, peristiwa atau aspek lain yang dianalisis. Penelitian ini dilakukan di Salon Dyani yang berlokasi di Desa Kalangan, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Peneliti menemukan suatu permasalahan yang belum pernah diteliti sebelumnya, yaitu mengenai pengelolaan tanggung jawab terhadap kerusakan atau kehilangan dalam praktik penyewaan baju karnaval. Penelitian ini menarik karena mengombinasikan aspek, khususnya akad *ijarah* dengan praktik bisnis modern dalam penyewaan baju karnaval. Salon Dyani di Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu penyedia layanan tersebut, menghadapi tantangan berupa risiko kerusakan atau kehilangan barang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akad *ijarah* dalam memberikan perlindungan bagi kedua pihak terhadap risiki tersebut, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kesesuaian praktik bisnis dengan prinsip syariah.

D. Sumber Data

Peneliti dalam penelitian mengambil dua sumber data untuk mendapatkan informasi yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber informasi yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Informan atau sumber dilapangan diwawancarai secara langsung untuk memperoleh data ini. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari para pihak yang bersangkutan yang telah melakukan kerjasama.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk mendukung penyelesaian masalah. Data sekunder ialah data yang ditemukan dari berbagai macam literatur, termasuk diantaranya jurnal, buku, skripsi yang menyangkut pada topik penelitian yang dilakukan oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara mendatangi langsung sumbernya dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan objek yang dikaji. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih secara sistematis agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan analisis. Setiap teknik yang diterapkan dirancang untuk memastikan keakuratan informasi serta mendukung validitas temuan penelitian. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Observasi

Observasi merupakan cara peneliti menemukan data di lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan dan analisis guna memperoleh data yang akurat. Dengan observasi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih rinci serta memperoleh pemahaman yang luas terkait topik yang diteliti. Dalam penelitian ini,

peneliti melakukan observasi langsung terhadap pemilik usaha Salon Dyani.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk berinteraksi dengan responden.⁴⁸ Dalam proses ini, terjadi komunikasi langsung antara pewawancara sebagai pengumpul data dan responden sebagai sumber informasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara tidak terstruktur, yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan pedoman pertanyaan yang bersifat fleksibel. Pertanyaan yang diajukan dapat menyesuaikan dengan kondisi dan situasi saat wawancara berlangsung, sehingga memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan dengan sejumlah narasumber, yaitu 1 pemilik usaha Salon Dyani beserta 1 asistennya, 3 penyewa yang tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan pada barang yang disewa dan 3 penyewa yang bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan pada barang yang disewa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung agar hasil observasi dan wawancara lebih akurat. Dokumentasi yang dilakukan seperti

⁴⁸ Nova Nevila Rodhi, *Metode Penelitian*, (Bandung: Media Sains Indonesia), 2022, 18

pengambilan gambar, merekam suara dan bentuk-bentuk lainnya yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengelolaan dan penyusunan data.⁴⁹ Proses ini mencakup hasil wawancara dan observasi yang dirangkum agar memudahkan dalam memahami realitas di lapangan. Peneliti harus menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan makna yang akan menjadi hasil penelitian.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan bagian dari pengumpulan data, dimana prosedur tersebut dilakukan di tempat penelitian.
2. Reduksi data adalah data yang telah dikumpulkan disederhanakan untuk memberikan gambaran yang lebih fokus. Proses ini memudahkan peneliti melanjutkan pengumpulan data serta mempermudah pencarian data jika diperlukan. Analisis data dimulai dengan memeriksa secara rinci semua informasi yang terkumpul, seperti hasil wawancara, catatan pengamatan, dokumen pribadi dan dokumen resmi.
3. Penyajian data merupakan proses menyusun data yang telah diperoleh secara terstruktur dalam bentuk uraian yang jelas, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Penyajian data ini juga membantu memahami situasi, memungkinkan

⁴⁹ Salim, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana. 2019), 121

peneliti untuk merencanakan langkah-langkah penelitian lanjutan berdasarkan wawancara yang telah dikumpulkan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pada pemahaman dari data yang telah terkumpul.